

PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI DITINJAU DARI PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DR. FERDINAND LUMBAN TOBING SIBOLGA

Putri Sarah Batubara

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga

Koresponden : putersarah1986@gmail.com

ABSTRAK

Puteri Sarah Batubara. 2022. **Peningkatan kinerja organisasi ditinjau dari penerapan fungsi manajemen dan kepemimpinan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga.** Skripsi : Program Study Manajemen Perusahaan STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan fungsi manajemen dan kepemimpinan terhadap peningkatan kinerja organisasi pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga yang terletak di jalan Jl. Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga yang dilaksanakan pada bulan April 2022 sampai dengan bulan September 2022.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga sebanyak 380 orang. Dikarenakan jumlah populasi diatas 100 orang, maka penulis mengambil 10 % dari jumlah populasi sebanyak 38 orang.

Data penelitian berdistribusi normal karena pada grafik histogram berbentuk lonceng, pada grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal dan pada hasil uji statistic *kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai sig 0,064, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal). Hasil uji regresi berganda diperoleh $Y = 10.202 + 0,532 X_1 + 0,486 X_2$. hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (kinerja organisasi) ditentukan oleh variabel bebas (fungsi manajemen dan kepemimpinan) dengan koefisien regresi sebesar 0,532 dan 0,486 di mana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (kinerja organisasi) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut. Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 66,7 % ditentukan oleh variabel bebas (Fungsi manajemen dan kepemimpinan) dan sisanya sebesar 33,3 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Variabel fungsi manajemen memiliki nilai t statistik yaitu 3,450 dan lebih besar dari ttabel yaitu 2,028 ($3,450 > 2,028$) dan Variabel kepemimpinan memiliki nilai t statistik yaitu 4.011 lebih besar dari ttabel yaitu 2,028 ($4.011 > 2,028$) hal tersebut menyatakan bahwa hipotesisi yang diajukan dapat diterima.

Kata Kunci: *Fungsi manajemen, Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi*

PENDAHULUAN

Kunci utama yang mendukung organisasi berdaya saing tinggi terletak pada kinerja Sumber Daya Manusia yang ada dalam organisasi. Setiap organisasi yang tumbuh semakin besar dan kompleks akan menghadapi persoalan mengenai organisasi dan manajemen yang rumit. Kegagalan organisasi sesungguhnya adalah gambaran kegagalan dalam mengorganisir dan memimpin suatu organisasi yang didasari oleh hubungan komunikasi yang tidak efektif. Supaya organisasi dapat terus eksis dan bertahan serta maju, kinerja organisasi harus dapat terus ditingkatkan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan manajemen dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasinya melalui penerapan fungsi manajemen dan eksistensikepemimpinan dalam organisasi.

Secara empirik dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif antara penerapan fungsi manajemen

dengan peningkatan kinerja organisasi. Dengan penerapan fungsi manajemen yang baik yang di mulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan sampai kepada pengendalian atau pengawasan maka sumber daya manusia yang ada dalam organisasi akan lebih memahami konsep dan tujuan organisasi serta dapat melakukan pekerjaan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan kejelasan dalam fungsi manajemen tersebut, pegawai akan lebih semangat dalam bekerja yang nantinya akan bermuarah terhadap peningkatan kinerja organisasi.

Dalam manajemen terdapat suatu perencanaan yang dijadikan suatu tujuan organisasi. Perencanaan itu sendiri merupakan proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan menjadi proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan tak akan dapat berjalan.

Selanjutnya, Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan kinerja organisasi. Sumber daya manusia memegang peranan kunci seluruh kegiatan operasional organisasi dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Sumber daya manusia dalam organisasi erat kaitannya dengan strategi peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh. Untuk mendukung kelancaran peningkatan kinerja organisasi, maka diperlukan seorang pimpinan dengan gaya kepemimpinannya yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan anggota organisasi untuk bersedia bersama-sama melaksanakan aktivitas organisasi dan menghasilkan kinerja yang baik agar kinerja organisasi terus meningkat.

Melihat betapa pentingnya penerapan fungsi manajemen dan eksistensi kepemimpinan terhadap kinerja organisasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Rumah Sakit Umum DR. F.L. Tobing Sibolga. Berdasarkan pengamatan sementara penulis, Rumah Sakit Umum DR. F.L. Tobing Sibolga merupakan satu-satunya Rumah Sakit milik daerah (pemerintah daerah Kota Sibolga) yang mempunyai fungsi melakukan pelayanan kesehatan khususnya di Kota Sibolga dan menjadikan pusat rujukan pelayanan kesehatan di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Apabila dikaitkan secara umum, komitmen Pemerintah Kota Sibolga dalam membangun kesehatan, seharusnya Rumah Sakit Umum DR. F.L. Tobing Sibolga sudah mengalami kemajuan yang sangat berarti, dapat menjadi pusat layanan kesehatan untuk daerah pantai barat. Dalam kenyataannya tidaklah demikian, masyarakat Kota Sibolga saja banyak yang memberikan penilaian yang tidak profesional kepada pelayanan Rumah Sakit Umum DR. F.L. Tobing Sibolga, yang paling ironisnya lagi adalah banyaknya masyarakat Sibolga yang berobat diluar Kota Sibolga, seperti Medan, Padang Sidempuan, Bukit Tinggi, Padang bahkan sampai ke Penang Malaysia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul : **Peningkatan kinerja organisasi ditinjau dari penerapan fungsi manajemen dan kepemimpinan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga.**

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno *ménagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya menurut Follet yang dikutip oleh **Wijayanti (2012:2)** mengartikan “Manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain”. Menurut Stoner dalam **Wijayanti (2008:2)** manajemen adalah “Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya manusia organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.

Kepemimpinan

Menurut **Wahjosumidjo (2014:9)** kepemimpinan adalah “Seni untuk mengkoordinasi, menggerakkan dan memberikan dorongan terhadap individu atau kelompok untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut **Handoko (2012:135)** kepemimpinan adalah “Kemampuan untuk mempengaruhi orang-orang lain untuk mencapai tujuan dengan antusias. Ini merupakan faktor manusiawi yang mengikat sebagai suatu kelompok

bersama dan memotivasi mereka dalam pencapaian tujuan”. Kemudian, **Hasibuan (2012:116)** menerangkan bahwa “Pencapaian tujuan suatu organisasi sebagian besar ditentukan keahlian pemimpinnya untuk mendorong bawahannya”.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi tingkah orang lain dengan jalan memimpin, membimbing, mengontrol atau mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang untuk melakukan suatu pekerjaan agar dicapai hasil sesuai yang diharapkan.

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan suatu organisasi. Menurut **Irawan (2012:41)** kinerja organisasi merupakan “Hasil dari kegiatan kerjasama diantara anggota atau komponen organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi”. Sedangkan menurut **Prawirosentono (2012:7)** kinerja organisasi adalah “Totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi, tercapainya tujuan organisasi berarti bahwa, kinerja suatu organisasi itu dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan”.

Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung keaslian penelitian ini, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, dapat dilihat pada table 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Bahrul Manif (2013)	Penerapan fungsi manajemen dan kemampuan kerja terhadap peningkatan kinerja organisasi pada PT. Cipta Karya Pekalongan	Penerapan fungsi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dan kemampuan kerja berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kinerja organisasi. Secara Simultan fungsi manajemen dan kemampuan kerja sangat efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi.
Yusril Hidayat. (2014)	Analisis penerapan unsur-unsur manajemen dan pemeliharaan pegawai terhadap peningkatan kinerja organisasi pada CV. Juana Jawa Tengah	Secara Simultan penerapan unsur-unsur manajemen dan pemeliharaan pegawai sangat efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena metode penelitian ini mempunyai tujuan memperoleh informasi dengan membuat gambaran atau diskripsi tentang apa yang ada atau sedang terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat Boehar S. dalam **Nyoman Dantes (2012:29)** bahwa “Kegiatan penelitian diskriptif melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan status atau kondisi objek yang diteliti pada saat dilakukan penelitian”. Penelitian diskriptif berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada ((bisa mengenai kondisi, atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang timbul). Dalam penelitian dsikriptif biasanya dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara atau observasi.

Dalam penelitian deskriptif kuantitatif biasanya dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara atau observasi. Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang situasi yang dialami dan menunjukkan pengaruh antara variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Variabel bebas adalah fungsi manajemen dan kepemimpinan, sedangkan variabel terikat adalah kinerja organisasi.

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga yang terletak di jalan Jl. Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga. Penelitian dilakukan pada bulan April 2022 sampai bulan September 2022.

Jenis data yang digunakan dalam menyelesaikan usulan penelitian skripsi ini adalah jenis data subjek (*Self-report data*). Jenis data subjek (*Self-report data*) merupakan jenis data penelitian berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Kemudian, sumber data yang dihimpun berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi sasaran penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) kejadian/kegiatan dan hasil pengujian.

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi literatur yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :
 - 1) Observasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung kelokasi penelitian
 - 2) Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang variable penelitian.
 - 3) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan instrument pertanyaan secara tertulis kepada responden yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan SPSS untuk melakukan pengujian pada hipotesis yang diajukan, dengan menggunakan teknik ini maka akan diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut **Situmorang dan Lufti (2012: 75)** menjelaskan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Lebih lanjut **Situmorang dan Lufti (2012: 76)** menyatakan validitas menunjukkan “Sejauhmana suatu alat pengukuran itu dapat mengukur apa yang ingin diukur”. Untuk menguji validitas, dilakukan dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Masing-masing item (skor butir) dilihat korelasinya.

Kemudian, **Situmorang dan Lufti (2012: 80)** menjelaskan “Skor butir yang valid apabila korelasinya $\geq 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruk yang baik”

b. Uji Reliabilitas

Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut reliabel. Menurut **Situmorang dan Lufthi (2012:79)** reliabilitas adalah “Indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Pengukuran reabilitas dengan cara *Internal Consistency Reliabilitas* yang berisi tentang sejauh mana item-item instrumen bersifat homogen dan mencerminkan construct yang sama sesuai dengan yang melandasinya.

Selanjutnya, **Siregar (2014:119)** menyatakan interpretasi nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- b. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi.
- c. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat.
- d. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

e. Uji asumsi klasik

Menurut **Sunjoyo, dkk (2013:54)** uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Analisis regresi berganda yang baik, menggunakan data yang diolah terlebih dahulu harus bebas dari uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid.

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Uji Normalitas Data
- Uji Heterokedastisitas
- Uji Multikolinearitas

f. Uji Koefisien Korelasi

Untuk menganalisa data digunakan metode hipotesis korelasional (hubungan) dengan korelasi product moment. Penelitian akan memprediksi bagaimana hubungan variabel independen terhadap dependen. Dimana sesuai dengan pendapat Pearson dalam **Housen Umar (2012:207)** untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi. Untuk menghitung korelasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Windows*. Besar kecilnya koefisien korelasi itu terletak antara +1 dan -1. Jika perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat.

g. Uji Koefisien Determinasi

Demikian pula untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 (penempatan kerja) dan variabel X_2 (kesejahteraan pegawai) dengan variabel Y (loyalitas kerja) pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi. Menurut **Ghozali (2016:112)** perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut : $KD = r^2 \times 100 \%$.

h. Regresi Berganda

Menurut **Sugiyono (2014: 277)** analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana, sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan variabel Y . Dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = kinerja organisasi
- X_1 = Fungsi manajemen
- X_2 = kepemimpinan
- a = Konstanta
- B_1, b_2 = Koefisien Regresi

i. Uji Parsial (t-test)

Menurut **Sugiyono (2014: 213)** Uji digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih apabila terdapat variabel yang dikendalikan. Hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Uji signifikansi secara parsial atau sering kali disebut uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan :

Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

j. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama

(simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh penerapan fungsi manajemen dan kepemimpinan terhadap kinerja organisasi secara simultan dan parsial. Menurut **Sugiyono (2014:257)** dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1- R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen komitmen dan karakteristik idi

n = Jumlah anggota data atau kasus

F = Hasil perhitungan

Hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 0,05 atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. ditolak jika nilai $F >$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$
- b. diterima jika nilai $F <$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Kriteria keputusan dengan membandingkan F hitung dengan F table. Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Kriteria keputusan dengan membandingkan signifikansi dan probabilitas Jika signifikasni $>$ probabilitas (0,05) maka H_0 diterima, H_1 ditolak artinya fungsi manajemen dan kepemimpinan tidak signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi.

HASIL DAN PEMBAHSAN

HASIL

Analisis data merupakan suatu proses kegiatan mendiskriptifkan temuan yang diperoleh dari jawaban responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data yang dianalisis tentang Peningkatan kinerja organisasi ditinjau dari penerapan fungsi manajemen dan kepemimpinan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga. Data yang dianalisis merupakan data yang dikembangkan dari wawancara dan kuesioner, untuk hal-hal yang tertentu yang tidak jelas dilakukan melalui observasi.

a) Analisis data melalui observasi dan Wawancara

Untuk melihat secara langsung situasi serta keadaan yang sebenarnya sebagai data perbandingan dengan keterangan yang diperoleh dari penelitian ini. Selanjutnya hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis selama penelitian adalah kegiatan yang dilakukan pegawai sudah tersistem, sehingga tidak begitu kelihatan apa yang diperintah atasan kepada bawahan. Seluruh kegiatan terlaksana sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pegawai.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan maka diperoleh ksrskteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, usia dan jenis kelamin yang dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	JUMLAH	%
1	S-2	3 Orang	7,89 %
2	S-1	10 Orang	26,32 %
3	D-III	20 Orang	52,63 %
4	SMA/Sederajat	5 Orang	13,15 %
Jumlah		38 Orang	100 %

Dari data tabel 4.1, diketahui bahwa dari 38 orang responden penelitian, sebahagian besar

responden berpendidikan Sarjana yaitu yang berpendidikan S-2 sebanyak 3 orang, S-1 sebanyak 10 orang dan Diploma sebanyak 20 orang, sedangkan sisanya responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 3 orang dan SMP sebanyak 2 orang.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia

NO	Rentang Usia	JUMLAH	%
1	18 – 30 Tahun	18 Orang	47,37 %
2	31 - 40 Tahun	13 Orang	34,21 %
3	41 - 60 Tahun	7 Orang	18,42 %
Jumlah		38 Orang	100 %

Sumber : Pengolahan data, 2022

Dari tabel 4.2, diketahui bahwa dari 38 orang responden penelitian, sebahagian besar responden dengan rentang usia 18 - 30 tahun sebanyak 18 Orang (47,37 %), kemudian rentang usia 31 – 40 tahun sebanyak 13 Orang (34,21 %) dan dengan rentang usia 41 - 60 Tahun sebanyak 7 Orang (18,42 %).

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	JUMLAH	%
1	Laki-laki / pria	20 Orang	52,63 %
2	Perempuan / wanita	18 Orang	47,37 %
Jumlah		38 Orang	100 %

Sumber : Pengolahan data, 2022

Dari data tabel 4.3, diketahui bahwa dari 38 orang responden penelitian, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (52,63 %), lebih banyak dari responden berjenis perempuan sebanyak 18 orang (47,37 %)

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada Rumah Sakit Umum Dr. F.L. Tobing Sibolga dari aspek pelaksanaan fungsi manajemen dan kepemimpinan terhadap kinerja organisasi memiliki pengaruh positif, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kinerja pegawai. Adapun peningkatan jumlah pasien tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel. 4.4
Rekapitulasi jumlah pasien (Maret s/d Juli 2021)

No	Perawatan dan Pelayanan	Waktu						Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	
1	Rawat inap	75	102	119	138	152	161	747
2	Rawat jalan	195	211	237	251	271	297	1462
3	Pembelian obat	285	295	306	324	341	362	1913
Total		555	608	662	713	764	820	4122

Sumber : Rumah Sakit Umum Dr. F.L. Tobing Kota Sibolga, 2021

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat adanya peningkatan kinerja organisasi yang dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah pasien yang dapat dilayani perawat. Adapun peningkatan tersebut dalam 5 bulan terakhir sebanyak 333 pasien (898 orang – 565 orang) dan bila dirata-ratakan perbulannya, meningkat sebanyak 66 orang (333 : 5).

b) Analisis Hasil Kuesioner Penelitian

1) Tabulasi data jawaban responden variabel X₁

Dalam penelitian ini bagaimana responden penelitian memberikan tanggapannya mengenai hubungan penerapan fungsi manajemen dengan kinerja organisasi, dapat dilihat pada tabel

jawaban responden berikut ini.

Tabel 4.5
Tabulasi Jawaban Responden Variabel X₁

NO	Fungsi manajemen (X ₁)															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	54
2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	43
3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	54
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	56
5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
6	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	62
7	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
8	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	43
9	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
10	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	53
11	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	58
12	4	3	3	4	2	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	51
13	4	2	3	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	53
14	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	48
15	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	40
16	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	53
17	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	51
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
19	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	2	54
20	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	54
21	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	49
22	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	63
23	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3		4	4	3	49
24	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	40
25	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	52
26	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	53
27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	54
28	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	55
29	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	54
30	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	52
31	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	54
32	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	43

33	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	54
34	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	56
35	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
36	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	62
37	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
38	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	43
Jlh	137	120	131	138	129	136	153	147	117	143	132	129	143	131	120	2006

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2022

Lebih lanjut untuk mencari frekuensi jawaban nilai variable X_1 (fungsi manajemen) dari setiap item, dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi jawaban dan nilai variabel X_1 setiap item

No. Item	Frekuensi jawaban										Jumlah		Rata-rata
	a		B		c		d		e		Fe	Se	
	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se			
1	0	0	23	92	15	45	0	0	0	0	38	137	3.61
2	0	0	12	48	20	60	6	12	0	0	38	120	3.16
3	2	10	16	64	18	54	1	2	1	1	38	131	3.45
4	3	15	23	92	9	27	1	2	2	2	38	138	3.63
5	0	0	19	76	15	45	4	8	0	0	38	129	3.39
6	0	0	24	96	12	36	2	4	0	0	38	136	3.58
7	7	35	25	100	6	18	0	0	0	0	38	153	4.03
8	4	20	25	100	9	27	0	0	0	0	38	147	3.87
9	0	0	10	40	21	63	7	14	0	0	38	117	3.08
10	1	5	27	108	10	30	0	0	0	0	38	143	3.76
11	0	0	19	76	18	54	1	2	0	0	38	132	3.47
12	2	10	20	80	12	36	4	8	0	0	38	134	3.53
13	4	20	22	88	11	33	1	2	0	0	38	143	3.76
14	2	10	17	68	16	48	2	4	1	1	38	131	3.45
15	0	0	13	52	18	54	7	14		0	38	120	3.16
Jumlah												52.92	
Rata-rata												3.53	

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Fe = Frekuensi jawaban

Se = Score (frekuensi Nilai X)

Dari data tabel 4.6, dapat diketahui bahwa variable X_1 (fungsi manajemen) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,53.

2) Tabulasi data jawaban responden variabel X_2

Dalam penelitian ini bagaimana responden penelitian memberikan tanggapannya mengenai kepemimpinan, dapat dilihat pada tabel jawaban responden berikut ini.

Tabel 4.7
Tabulasi Jawaban Responden Variabel X₂

NO	Kepemimpinan (X ₂)															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	54
2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	40
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55
4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	52
5	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	52
6	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	63
7	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	58
8	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	43
9	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	56
10	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	49
11	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	62
12	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	54
13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
14	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	53
15	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	38
16	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	52
17	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	47
18	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
20	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	52
21	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	56
22	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	61
23	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	56
24	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	42
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
26	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
27	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	55
28	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	52
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	54
31	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	54
32	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	40
33	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55
34	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	52

35	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	52
36	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	63
37	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	58
38	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	43
Jlh	139	133	123	144	141	145	131	124	138	145	134	128	124	133	138	2020

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2022

Lebih lanjut untuk mencari frekuensi jawaban nilai variable X_2 (kepemimpinan) dari setiap item, dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi jawaban dan nilai variabel X_2 setiap item

No. Item	Frekuensi jawaban										Jumlah		Rata-rata
	a		B		c		d		e		Fe	Se	
	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se			
1	1	5	26	104	8	24	3	6	0	0	38	139	3.66
2	1	5	20	80	14	42	3	6	0	0	38	133	3.5
3	0	0	15	60	17	51	6	12	0	0	38	123	3.24
4	1	5	28	112	9	27	0	0	0	0	38	144	3.79
5	1	5	26	104	10	30	1	2	0	0	38	141	3.71
6	2	10	27	108	9	27	0	0	0	0	38	145	3.82
7	1	5	18	72	16	48	3	6	0	0	38	131	3.45
8	2	10	13	52	16	48	7	14	0	0	38	124	3.26
9	2	10	22	88	12	36	2	4	0	0	38	138	3.63
10	1	5	29	116	8	24	0	0	0	0	38	145	3.82
11	1	5	22	88	12	36	2	4	1	1	38	134	3.53
12	1	5	21	84	8	24	7	14	1	1	38	128	3.37
13	0	0	15	60	20	60	1	2	2	2	38	124	3.26
14	2	10	20	80	11	33	5	10	0	0	38	133	3.5
15	1	5	22	88	15	45	0	0	0	0	38	138	3.63
Jumlah												53.2	
Rata-rata												3.54	

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Fe = Frekuensi jawaban

Se = Score (frekuensi Nilai X_2)

Dari data tabel 4.8, dapat diketahui bahwa variable X_2 (kepemimpinan) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,54

3) Tabulasi data jawaban responden variabel Y

Dalam penelitian ini bagaimana responden penelitian memberikan tanggapannya mengenai kinerja organisasi, dapat dilihat pada tabel jawaban responden berikut ini.

Tabel 4.9.
Tabulasi Jawaban Responden Variabel Y

NO	Kinerja Organisasi (Y)															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	44
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	55
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	49
5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59
6	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	62
7	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	56
8	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	44
9	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	54
10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	55
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	61
12	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	55
13	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	52
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
15	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	41
16	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53
17	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	53
18	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	60
19	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55
20	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	47
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	55
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
24	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	41
25	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
26	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	52
27	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	55
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	56
29	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
30	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	51

31	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
32	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	44
33	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	55
34	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	49
35	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59
36	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	62
37	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	56
38	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	44
Jlh	126	142	141	142	131	127	139	145	134	134	138	135	134	134	135	2037

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2022

Lebih lanjut untuk mencari frekuensi jawaban nilai variable Y (kinerja pegawai) dari setiap item, dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi jawaban dan nilai variabel Y setiap item

No. Item	Frekuensi jawaban										Jumlah		Rata-rata
	A		b		c		d		e		Fe	Se	
	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se	Fe	Se			
1	0	0	17	68	16	48	5	10	0	0	38	126	3.32
2	0	0	28	112	10	30	0	0	0	0	38	142	3.74
3	0	0	27	108	11	33	0	0	0	0	38	141	3.71
4	0	0	28	112	10	30	0	0	0	0	38	142	3.74
5	3	15	16	64	14	42	5	10	0	0	38	131	3.45
6	0	0	18	72	16	48	3	6	1	1	38	127	3.34
7	0	0	26	104	11	33	1	2	0	0	38	139	3.66
8	2	10	27	108	9	27	0	0	0	0	38	145	3.82
9	0	0	22	88	14	42	2	4	0	0	38	134	3.53
10	0	0	22	88	14	42	2	4		0	38	134	3.53
11	1	5	25	100	9	27	3	6	0	0	38	138	3.63
12	0	0	24	96	11	33	3	6	0	0	38	135	3.55
13	3	15	16	64	17	51	2	4	0	0	38	134	3.53
14	2	10	17	68	18	54	1	2	0	0	38	134	3.53
15	1	5	22	88	13	39	1	2	1	1	38	135	3.55
Jumlah												53.61	
Rata-rata												3.57	

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Fe = Frekuensi jawaban

Se = Score (frekuensi Nilai Y)

Dari data tabel 4.10, dapat diketahui bahwa variable Y (kinerja organisasi) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,54

b. Analisis Pengujian Data Penelitian

1) Uji Instrument Penelitian

a) Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson's product moment* (r)

dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya atau melihat *corrected item total correction* program SPSS for Windows. Dikatakan valid apabila nilai *r* hitungnya (*corrected item total correction*) lebih besar dari *r* kritis atau 0,300 maka butir tersebut dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruk yang baik. Adapun *ouput* dari pengujian validitas untuk variabel X (fungsi manajemen) yang diteliti, sebagai berikut :

Tabel. 4.11
Item Total Statistik validitas variabel X₁

Quiz	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r kritis	Ket
VAR00001	0.426	0,300	Valid
VAR00002	0.698	0,300	Valid
VAR00003	0.591	0,300	Valid
VAR00004	0.605	0,300	Valid
VAR00005	0.406	0,300	Valid
VAR00006	0.493	0,300	Valid
VAR00007	0.448	0,300	Valid
VAR00008	0.646	0,300	Valid
VAR00009	0.678	0,300	Valid
VAR00010	0.098	0,300	Valid
VAR00011	0.465	0,300	Valid
VAR00012	0.537	0,300	Valid
VAR00013	0.531	0,300	Valid
VAR00014	0.608	0,300	Valid
VAR00015	0.622	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Hasil uji validitas pada seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada variable X (fungsi manajemen) yang ditunjukkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh item bernilai lebih besar dari 0,300 yang berarti seluruh butir pertanyaan adalah valid.

Kemudian, adapun *ouput* dari pengujian validitas untuk variabel X₂ (kepemimpinan) yang diteliti dengan menggunakan korelasi *pearson's product moment* (*r*) dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya, sebagai berikut :

Tabel. 4.12
Item Total Statistik validitas variabel X₂

Quiz	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r kritis	Ket
VAR00001	0.739	0,300	Valid
VAR00002	0.516	0,300	Valid
VAR00003	0.722	0,300	Valid
VAR00004	0.402	0,300	Valid
VAR00005	0.680	0,300	Valid
VAR00006	0.517	0,300	Valid
VAR00007	0.717	0,300	Valid

VAR00008	0.421	0,300	Valid
VAR00009	0.421	0,300	Valid
VAR00010	0.324	0,300	Valid
VAR00011	0.572	0,300	Valid
VAR00012	0.749	0,300	Valid
VAR00013	0.502	0,300	Valid
VAR00014	0.585	0,300	Valid
VAR00015	0.592	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Hasil uji validitas pada seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada variable X_2 (kepemimpinan) yang ditunjukkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh item bernilai lebih besar dari 0,300 yang berarti seluruh butir pertanyaan adalah valid

Kemudian, adapun *ouput* dari pengujian validitas untuk variabel Y (kinerja organisasi) yang diteliti dengan menggunakan korelasi *pearson's product moment* (r) dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya, sebagai berikut :

Tabel. 4.13
Item-Total Statistik validitas variabel Y

Quiz	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r kritis	Ket
VAR00001	0.606	0,300	Valid
VAR00002	0.558	0,300	Valid
VAR00003	0.466	0,300	Valid
VAR00004	0.569	0,300	Valid
VAR00005	0.635	0,300	Valid
VAR00006	0.542	0,300	Valid
VAR00007	0.473	0,300	Valid
VAR00008	0.648	0,300	Valid
VAR00009	0.369	0,300	Valid
VAR00010	0.506	0,300	Valid
VAR00011	0.713	0,300	Valid
VAR00012	0.747	0,300	Valid
VAR00013	0.616	0,300	Valid
VAR00014	0.681	0,300	Valid
VAR00015	0.434	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Hasil uji validitas pada seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada variable Y (kinerja organisasi) yang ditunjukkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh item bernilai lebih besar dari 0,300 yang berarti seluruh butir pertanyaan adalah valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha*. Berdasarkan pengolahan data tabulasi data 168 variabel X dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) For Windows* maka diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.14
Hasil pengolahan data uji reliabilitas

No.	Variabel	Reliability Statistics		
		Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1.	Fungsi manajemen	0,865	15	Reliabel
2.	Kepemimpinan	0,891	15	
3.	Kinerja organisasi	0,879	15	Reliabel

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Berdasarkan data tabel diatas, nilai reliabilitas ditunjukkan pada kolom *Cronbach's Alpha*, untuk variabel X_1 (fungsi manajemen) sebesar 0,865, untuk variabel X_2 (kepemimpinan) sebesar 0,891, untuk variabel Y (kinerja organisasi) sebesar 0,879 dan semua nilai *Cronbach's Alpha* variabel X_1 , X_2 dan Y ini lebih besar dari 0,60 yang berarti seluruh butir pertanyaan variabel dinyatakan reliabel..

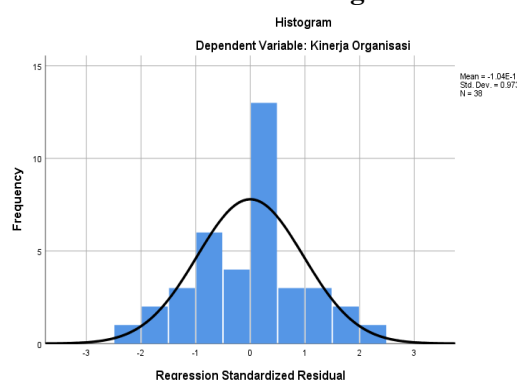
Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas, diketahui bahwa seluruh kuesioner pada variabel X_1 (Fungsi manajemen), X_2 (kepemimpinan) dan variabel Y (Kinerja organisasi) ternyata valid dan reliabel, sehingga seluruh kuesioner dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik menggunakan grafik histogram dan grafik P-P Plot. Analisis statistik menggunakan uji statistik non-parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pada grafik histogram, data yang normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng dan grafik P-P Plot dikatakan normal apabila sebaran data tidak menyebar ke kiri dan kanan tetapi dekat dengan garis diagonal. Pada analisis data, data dikatakan normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05. Adapun hasil penelita dapat dilihat, sebagai berikut :

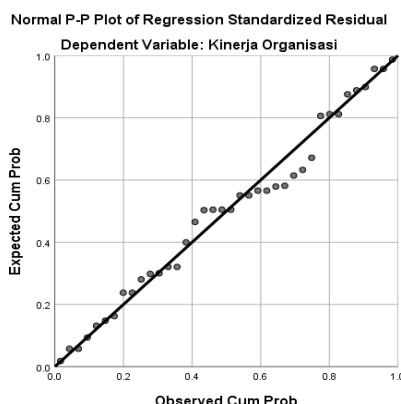
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Grafik Histogram menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyalahi asumsi normalitas yaitu berbentuk lonceng sehingga grafik histogram untuk variabel fungsi manajemen, kepemimpinan dan kinerja organisasi dapat disimpulkan normal.

Gambar 4.2
Grafik P-P Plot



Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Dari grafik Grafik P-P Plot di atas, dapat terlihat sebaran data dekat dengan garis diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Uji normalitas analisis grafik sebaiknya dilengkapi dengan analisis statistik untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik *one-sample* Kolmogorov-Smirnov dalam Uji normalitas.

Tabel 4.15
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.88318700
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	.082
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.15 merupakan perhitungan uji normalitas menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov* Dapat dilihat pada tabel 4.12 bahwa hasil *kolmogorov-smirnov* yang diolah menggunakan SPSS 26 menunjukkan nilai sig 0,200, hal ini berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi

normal.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi Multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel 4.16
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.202	4.439		2.299	.028		
Fungsi Manajemen	.532	.460	.237	3.450	.56	.268	3.726
Kepemimpinan	.486	.446	.655	4.011	.000	.268	3.726

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

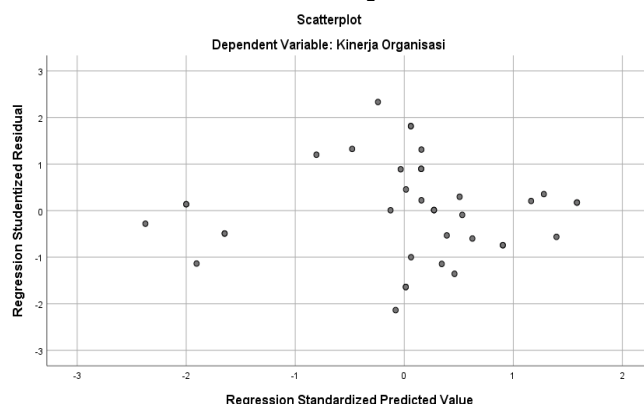
Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Data dikatakan lolos uji heteroskedastisitas jika berdasarkan uji grafik *scatterplot* pola menyebar tidak merata dan tidak membentuk pola.

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat pola grafik *scatterplot* antara SRESID (sumbu Y) dan ZPRED (sumbu X) yang telah *distudentized*. Adapun grafik *scatterplot* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.4.

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot



Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Berdasarkan Gambar 4.5, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Analisis Data

a) Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara fungsi manajemen (variabel X_1) dan kepemimpinan (variabel X_2) dengan kinerja organisasi (variabel Y), maka nilai-nilai dalam tabulasi jawaban responden di atas dapat dimasukkan ke dalam program *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) For Windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel. 4.17
Output Koefisien Korelasi

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	10.202	4.439		2.299	.028		
Fungsi Manajemen	.532	.460	.237	3.450	.156	.268	3.726
Kepemimpinan	.486	.446	.655	4.011	.000	.268	3.726

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi dari perhitungan di atas diperoleh koefisien korelasi positif antara variabel X_1 , X_2 dan Y. Nilai korelasi variabel X_1 dengan Y sebesar 0,460 tergolong korelasi sedang dan nilai korelasi X_2 dengan Y sebesar 0,446 tergolong korelasi rendah..

b) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan koefisien determinasi (r^2) dengan terlebih dahulu memasukan data ke dalam program *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) For Windows*, sebagai berikut :

Tabel. 4.18
Output Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.735	2.96442

a. Predictors: (Constant), Fungsi manajemen dan kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kinerja organisasi

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Dari data tabel 4.18, dapat diperoleh koefisien determinasi variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen sebesar 75 %, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (kinerja organisasi) sebesar 75 % ditentukan

oleh variabel bebas (Fungsi manajemen dan kepemimpinan) dan sisanya sebesar 25 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji regresi linier berganda, yang digunakan untuk penelitian yang variabel independennya lebih dari satu. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh fungsi manajemen dan kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. Berikut hasil persamaan regresi linier berganda menggunakan SPSS 26

Tabel. 4.19
Output Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.202	4.439		2.299	.028		
Fungsi Manajemen	.532	.460	.237	3.450	.156	.268	3.726
Kepemimpinan	.486	.446	.655	4.011	.000	.268	3.726

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Dari data tabel diatas dapat diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 10.202 + 0,532 X_1 + 0,486 X_2$. hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (kinerja organisasi) ditentukan oleh variabel bebas (fungsi manajemen dan kepemimpinan) dengan koefisien regresi sebesar 0,532 dan 0,486 di mana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (kinerja organisasi) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut.

d Uji Parsial (Uji t)

Selanjutnya setelah nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari t hitung dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Hipotesis diterima atau ditolak dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan ketentuan :
- 2) Nilai derajat kebebasan, yaitu : $dk = n - 2$, maka $dk = 38 - 2 = 36$ pada taraf interval kepercayaan 95 % adalah sebesar 2,028

Untuk menguji apakah koefisien regresi yang di dapat signifikan atau tidak, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) For Windows*, yaitu :

Tabel. 4.20
Output t hitung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.202	4.439		2.299	.028		
Fungsi Manajemen	.532	.460	.237	3.450	.156	.268	3.726

Kepemimpinan	.486	.446	.655	4.011	.000	.268	3.726
--------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.21, maka dapat diketahui :

1. Variabel fungsi manajemen memiliki nilai t statistik yaitu 3,450 dan lebih besar dari ttabel yaitu 2,028 ($3,450 > 2,028$). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fungsi manajemen terhadap kinerja organisasi.
2. Variabel kepemimpinan memiliki nilai t statistik yaitu 4.011 lebih besar dari tabel yaitu 2,028 ($4.011 > 2,028$). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja organisasi.

c. Uji simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut dibawah ini hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS 26 :

Tabel 4.21
Hasil Uji F
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	921.507	2	460.753	52.431	.000 ^b
	Residual	307.572	35	8.788		
	Total	1229.079	37			

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Fungsi Manajemen

Berdasarkan tabel 4.13, hasil uji F diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 52.431 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung $> F$ table, yaitu $52.431 > 4,11$ sehingga penelitian ini menolak H_0 dan membuktikan bahwa variabel independen fungsi manajemen dan kepemimpinan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja organisasi secara simultan. Karena tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan - penjelasan pada uraian sebelumnya, penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap penting sebagai bahan masukan dan pertimbangan pada Rumah Sakit Umum DR. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga pada masa yang akan datang khususnya tentang hubungan fungsi manajemen dan kepemimpinan dengan kinerja organisasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan instrument penelitian, diperoleh hasil antara variabel X, X₂ dan Y setiap butirnya dinyatakan valid karena nilai *Corrected item total* lebih besar dari nilai r kritis (0,30).
2. Dari perhitungan instrument data penelitian, diperoleh hasil antara variabel X dan Y dinyatakan reliabel karena *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60.
3. Dari uji normalitas, seluruhnya menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyalahi asumsi normalitas yaitu berbentuk lonceng dan sebaran data dekat dengan garis diagonal dalam kurva normal P-P Plot serta nilai sig pada tabel non parametrik lebih besar dari 0,05 sehingga untuk variabel fungsi manajemen dan kepemimpinan dapat disimpulkan normal.
4. Terdapat hubungan positif antara fungsi manajemen dengan kinerja organisasi pegawai sebesar 0,515 dan fungsi manajemen dan hubungan kepemimpinan dengan kinerja organisasi sebesar 0,390
5. Dari perhitungan persamaan garis regresi linier variabel X dan variabel Y adalah : $Y = 10.202 + 0,532 X_1 + 0,486 X_2$. hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (kinerja organisasi) ditentukan

- oleh variabel bebas (fungsi manajemen dan kepemimpinan) dengan koefisien regresi sebesar 0,532 dan 0,486 di mana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y (kinerja organisasi) akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut.
6. Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi sebesar 66,7 % ditentukan oleh variabel bebas (Fungsi manajemen dan kepemimpinan) dan sisanya sebesar 33,3 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
 7. Variabel fungsi manajemen memiliki nilai t statistik yaitu 3,450 dan lebih besar dari ttabel yaitu 2,028 ($3,450 > 2,028$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fungsi manajemen terhadap kinerja organisasi.
 8. Variabel kepemimpinan memiliki nilai t statistik yaitu 4,011 lebih besar dari ttabel yaitu 2,028 ($4,011 > 2,028$) dan nilai signifikan $0,012 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja organisasi
 9. F diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 52.431 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung $> F$ table, yaitu $52.431 > 4,11$ sehingga penelitian ini menolak H_0 dan membuktikan bahwa variabel independen fungsi manajemen dan kepemimpinan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja organisasi secara simultan. Karena tingkat probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen kinerja organisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ruky. 2014. *Organisasi*. Jakarta :Penerbit Salemba.
- Alwi, Syafaruddin. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan. Kompetitif*, Yogyakarta : BPFE.
- Daft, Richard L. 2013. *Manajemen* Edisi Kelima Jilid Satu. Jakarta : Erlangga.
- Dantes Nyoman. 2012. *Metode penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset
- Fayol, Henry. 2012. *Management Information Systems*. Alih Bahasa Bern Hidayat Jakarta : Technical Publications.
- Gozali, Imam. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Handoko, T. Hani. 2012. *Mengukur Kepuasan Kerja*. Erlangga Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Cetakan Kelima. Jakarta : Bumi Aksara
- Hayati Djatmiko. 2012. *Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global*, Jakarta, Salemba Empat
- Heidjrachman dan Husnan. 2014. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Yogyakarta , BPFE
- Irawan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : STIA LAN Presss.
- Ishak Arep. 2013. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta : Graha Indonesia
- Kusnan, Akhmad. 2014. *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Mahsun, Mohamad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta : BPFE.
- Mangkunegara, Prabu Anwar. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. Cetakan ke empat, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Prawirosentono, Sujadi. 2012. *Manajemen Produktivitas*. Jakarta : Bumi Angkasa.
- Sobandi, Baban. 2016. *Desentralisasi dan Tuntutan Penataan. Kelembagaan Daerah*. Bandung : Alfa Beta.
- Solihin, Ismail. 2015. *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Steers. 2013. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya.
- STIE Al - Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah, 2022, *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi / Laporan Penelitian* . Sibolga : STIE Al- Washliyah Sibolga/ Tapanuli Tengah.
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan ke enam belas, Bandung : Alfabeta.
- 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Swasto, Bambang. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Malang : UB Press.
Terry, G. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. (Terje: G.A. Ticoalu). Jakarta : Bumi Aksara.
Wahjosumidjo. 2014 *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindoda